



## Magister Studi Kebijakan Universitas Gadjah Mada

### SILABUS TEORI PEMBANGUNAN

Semester : Genap

Jadwal kuliah : Jumat, jam 09.15 s/d 11.30 WIB

Pengampu : Dr. Wahyudi Kumorotomo, MPP

Dr. Gabriel Lele

Dra. Emil Karmila, MA

#### Pengantar

Pembangunan merupakan agenda sentral bagi hampir semua negara. Wacana di negara-negara maju pun seringkali masih bicara tentang pembangunan, walaupun esensi dan tolok-ukur yang dipergunakan berbeda dengan negara-negara sedang berkembang. Ia dijadikan standar moral untuk menilai maju mundurnya suatu negara. Berbagai kontroversi pun melekat dengannya. Oleh karena itu, memahami berbagai teori pembangunan serta preskripsi kebijakan yang terkandung di dalamnya merupakan hal yang sangat penting bagi para mahasiswa Magister Studi Kebijakan. Pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari para mahasiswa melalui mata kuliah ini merupakan bekal yang sangat penting bagi mereka agar dapat mengambil peran aktif di dalam proses pembangunan, baik dengan sekedar memahami, mengkritisi, merekonstruksi maupun secara konkret mengaplikasikannya di dalam pekerjaan dalam organisasi publik maupun organisasi swasta.

Kuliah ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa untuk memiliki pemahaman mengenai berbagai konsep, teori dan indikator pembangunan yang dapat menjelaskan kemajuan dan keterbelakangan suatu bangsa dan negara, serta kekuatan dan kelemahan dari setiap teori pembangunan tersebut.

#### Penilaian bagi Mahasiswa

Komponen penilaian mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Ujian Mid Semester : 25%
- b. Tugas akhir : 50%
- c. Partisipasi di kelas : 25%

## Rencana Perkuliahan

Kuliah Ke-	Topik Bahasan	Buku Referensi
1.	Pengantar Pengertian pembangunan Paradigma pembangunan	Silabus Peet, Bab II Tjokroamidjojo, Bab II
2.	Pembangunan, konsep dan implikasinya	Trainer, pp.95-113 Pieterse, Bab I
2.	Model-model pertumbuhan ; <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harrod-Domar</li> <li>• Rosenstein-Rodan</li> <li>• Solow</li> </ul>	Jhingan, p.431-467 Sjahrir, Bab II-III
3.	Parameter dalam pembangunan ekonomi; <ul style="list-style-type: none"> <li>• ICOR</li> <li>• Analisis I-O</li> <li>• Economic composition analysis</li> </ul>	Jhingan, Bag VI, pp.613-524 Arsyad, Bab 11-12, pp.213-251 Mangiri, Bab 6
4.	Institusi dan pembangunan ekonomi; <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh institusi dalam pembangunan</li> <li>• Efektivitas kebijakan ekonomi</li> </ul>	Casey, pp. 379-432 Cox & McCubbins, pp.21-63
5.	Kritik terhadap modernisasi	Peet, Bab II Peet, Bab III Budiman, Bab I-II
6.	Globalisasi dan Pembangunan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan dampak globalisasi</li> <li>• Politik internasional tentang wacana globalisasi</li> </ul>	Bigman, Bab I-III United Nations. Bab IV Stiglitz, Bab I, Bab IX
<b>Ujian Sisipan</b>		
7.	Paradigma Strukturalis Paradigma Fungsional	Peet, Bab IV Pieterse, Bab VI
8.	Paradigma alternatif: post-development Pemberdayaan masyarakat	Escobar, pp.18-31 Ife, Bab III
9.	Kependudukan dan pembangunan	Faturrochman, Bab IV Hauser, Bab III
10.	Pembangunan berkelanjutan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep sustainable development</li> <li>• Konservasi vs. pertumbuhan</li> </ul>	Castro, pp. 195-225
11.	Gender dan pembangunan	Peet, Bab VI
12.	Sumberdaya manusia untuk pembangunan	Faturrochman, Bab VII

## Daftar Pustaka

1. Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, Jakarta, Gramedia, 1996

2. John Rapley, *Understanding Development: Theory and Practice in the Third World*, Boulder, Lynne Rienner, 2007
3. Joseph Stiglitz, *Globalization and Its Discontents*, New York, W.W. Norton & Co., 2003
4. Colin Leys, *The Rise and Fall of Development Theory*, Bloomington, Indiana University Press, 1996
5. Ted Trainer, 2000. "What does development mean? A rejection of unidimensional conception," *The International Journal of Sociology and Social Policy*, Vol. 20 No.5/6, hal.95-113
6. Jan Nederveen Pieterse, 2006. *Development Theory*, London, Sage, chapter 1 (Trends in development theory).
7. Richard Peet, 1999. *Theories of Development*, New York, The Guilford Press, chapter 3 (Sociological theories of development).
8. Terrence C. Casey, 1998. "Economic policy, institutions and economic growth in an era of globalization," *The Journal of Social, Political and Economic Studies*, Vol.23, No.4, hal. 379-432.
9. Garry W Cox dan Mathew D McCubbins, 2001. "The institutional determinants of economic policy outcomes", dalam Stephan Haggard dan Mathew D McCubbins (eds), *Presidents, Parliaments and Policy*, Cambridge, Cambridge University Press, hal. 21-63.
10. David Bigman, 2000. *The Pros and Cons of Globalization for developing countries*, Working Paper, the Commonwealth of Australia
11. United Nations, 2001. *World Public Sector Report: globalization and the state*, New York: United Nations.
12. Arturo Escobar, 2007. "Post-development as concept and social practice", in Aram Ziai (eds), *Exploring Post Development*, London, Routledge, hal 18-31.
13. Jim Ife, 1996. *Community Development*, Longman, Melbourne, chapter 3 (Foundations of community development: a social justice perspective).
14. Carlos J. Castro, 2004. "Sustainable Development", *Organization and Environment*, Vol.17, No.2, hal.195-225.
15. A.R. Mustopadidjaja, "Pembangunan di Masa Krisis Ekonomi", dalam *Manajemen Pembangunan*, Vol.25 th.VI, November 1998
16. Bintoro Tjokroamidjojo, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, LP3ES, Jakarta, 1978
17. Faturochman et al (eds.), *Dinamika Kependudukan dan Kebijakan*, PSKK-UGM, Jogjakarta, 2004
18. Lincoln Arsyad, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, BPFE, Jogjakarta, 1999
19. M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 1999
20. Philip M. Hauser et al, *Penduduk dan Masa Depan Perkotaan*, Obor, Jakarta, 1985
21. Robert Riddell, *Regional Development Policy*, St.Martin Press, Boston, 1988
22. Sjahrir, *Kebijakan Negara Mengantisipasi Masa Depan*, Obor, Jakarta, 1994
23. W. Arthur Lewis, *Perencanaan Pembangunan: Dasar-dasar Kebijakan Ekonomi*, Aksara Baru, Jakarta, 1986

\*\*\*\*\*